



► SUPER LEAGUE 2026/2027

PSIM Jogja Pilih Jalan Bertahap

JOGJA—PSIM Jogja memilih pendekatan realistis menghadapi Super League 2026/2027. Setelah menuntaskan musim pertamanya di kasta tertinggi dengan hasil yang aman, manajemen Laskar Mataram tidak memasang target terlalu tinggi dan lebih fokus membangun fondasi klub secara berkelanjutan.

Target menembus 10 besar klasemen tetap terbuka, tetapi manajemen menegaskan pencapaian tersebut harus diraih secara bertahap tanpa mengorbankan program pengembangan klub dalam jangka panjang.

Pada musim 2025/2026, PSIM mengakhiri kompetisi di posisi ke-11 klasemen dengan koleksi 45 poin dari 34 pertandingan. Hasil tersebut membuat target utama bertahan di kasta tertinggi yang dipasang sejak awal musim berhasil tercapai.

Direktur Utama PSIM Jogja, Liana Tasno, mengakui target untuk bersaing di papan atas belum menjadi pilihan yang realistis bagi klub saat ini. Menurutnya, upaya mengejar posisi lima besar membutuhkan dukungan anggaran yang jauh lebih besar dibandingkan dengan kondisi yang dimiliki PSIM saat ini.

"Saya kepinginnya PSIM ini bukan hanya

belanja doang. Tapi belanjanya diseimbangkan juga dengan pengembangan usia muda yang harus kita investasikan," kata Liana, Kamis (23/7).

Liana menilai investasi pada pembinaan pemain muda menjadi bagian penting dalam strategi jangka panjang klub. Program tersebut diharapkan mampu menghasilkan pemain yang nantinya dapat memperkuat tim utama sekaligus menjaga stabilitas keuangan klub.

Selain faktor anggaran, PSIM juga masih menjalani proses adaptasi sebagai klub yang relatif baru kembali bersaing di kasta tertinggi sepak bola Indonesia. Menurutnya, berbagai aspek, mulai dari infrastruktur hingga pengelolaan kompetisi, masih terus dibenahi agar perkembangan klub berjalan lebih sehat.

Meski tidak memasang target tinggi, manajemen tetap berharap PSIM mampu memperbaiki pencapaian musim lalu. Posisi 10 besar menjadi target yang dianggap memungkinkan untuk diraih apabila perkembangan tim berjalan sesuai rencana sepanjang kompetisi.

"Kalau misalnya bisa masuk 10 besar, puji Tuhan. Tapi harus *step by step*," ujarnya.

Liana juga mengungkapkan bahwa dua musim terakhir menjadi periode yang penuh tekanan dalam perjalanan klub. Setelah melewati musim pertama di kasta tertinggi, ia mengaku kini lebih tenang menghadapi tantangan kompetisi berikutnya.

Sementara itu, pelatih PSIM Jogja, Jean-Paul van Gastel, menegaskan fokus utama tim tetap mengamankan posisi di Super League. Namun, pelatih asal Belanda tersebut berharap performa Laskar Mataram dapat meningkat dibandingkan musim sebelumnya.

"Target yang pertama tentu kami tidak ingin terdegradasi, tapi dari sisi ambisi kami ingin jauh lebih baik dibanding musim lalu," kata Van Gastel. (Ario Fajar Hidayat)



Liana Tasno

Instagram: @lianatasno

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. PSIM Jogja	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 18 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005